

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali**

Pada awalnya SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali merupakan sekolah Unit Gedung Baru (UGB) yang belum memiliki gedung sendiri Sekolah Unit Gedung Baru ini berdiri pada tahun 1994 bertepatan dengan tahun ajaran baru. Sejak Juli 1994 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari dengan meminjam gedung SMP Negeri 2 Ngemplak Boyolali selama 9 bulan. Angkatan pertama sekolah tersebut di buka untuk kelas 1 yaitu sebanyak tiga kelas.

Pada bulan Maret tahun 1995, sekolah dipindahkan ke lokasi baru seluas 10.360 m<sup>2</sup> yang terletak di sebelah selatan kantor kepala desa Donohudan sehingga penerimaan siswa baru yang kedua pada bulan Juli 1994 sudah dilaksanakan di lokasi yang baru. Pada tahun ajaran baru ini dibuka tiga kelas di baru lagi, sehingga jumlah kelas menjadi enam. Pada tahun 1995 guru tetap bertambah tiga yaitu bapak Sugeng Hariyadi, Ibu Tatik Irawati, dan Ibu Sri Sudarmi. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0315/0/1995 tertanggal 26 oktober 1995 tentang pembukaan dan penerimaan SMA Negeri 1 Ngemplak maka secara resmi SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali berdiri dengan memiliki Daftar Isian Kegiatan (DKI) dan Nomor Induk Statistik Sekolah (NISS) bernomor 30.1.03.09.11.051 sehingga di angkat sebagai kepala sekolah definitive yaitu Bapak Drs. Sumarno. Pada tahun 1995 SMA

Negeri 1 Ngemplak Boyolali telah memiliki tiga rombongan (kelompok) belajar yaitu kelas I, II, dan III khusus untuk kelas III jurusan IPA sebanyak satu kelas dan IPS sebanyak dua kelas.

Periode tahun 1996 s.d tahun 2000 tidak terjadi penambahan jumlah kelas. Pada tahun 1997 ada tambahan satu guru tetap yaitu Bapak Suwandi, S.Ag. pada tahun 1998 ada tambahan satu guru tetap yaitu Ibu Dra. Marhaeni Siwiraji. Pada tahun 1999 ditambah satu guru tetap lagi yaitu Bapak Bangun Sartono, S.Pd. Pada tanggal 28 oktober 2000 terjadi pergantian kepala sekolah dari Bapak Drs. Marsun Muhammad Dahlan yang berasal dari SMA Negeri 1 Tegal. Bapak Marsun Muhammad Dahlan menjabat Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali sampai tahun 2002. Periode tahun 2001 s.d tahun 2002 SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali membuka kelas baru sehingga ada lima kelas, untuk kelas I ada tiga kelas, untuk kelas II ada tiga kelas. Sehingga jumlah kelas yang di buka pada periode 2001-2002 sebanyak 11 kelas.

Pada tanggal 27 Pebruari 2002 terjadi pergantian kepala sekolah dari Bapak Drs. Marsun Muhammad Dahlan yang di pindahkan ke SMA Negeri 1 Boyolali kepada Bapak Drs. Santosa dari SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali. Penempatan kepala sekolah tersebut berlandaskan SK Mendiknas Nomor 821/2/366 tahun 2002. Dalam periode tahun 2002 s.d tahun 2003 di buka lima kelas lagi bersamaan dengan tahun ajaran baru, sehingga jumlah kelas menjadi 12 kelas yang terbagi menjadi 5 kelas untuk kelas I, 4 kelas untuk kelas II, dan 3 kelas untuk kelas III. Pada periode 2004-2006 terjadi

pergantian kepala sekolah tepatnya tanggal 17 Desember 2004 dari kepala sekolah bapak Drs. Santosa yang dipindahkan ke SMA Negeri 1 Andong Boyolali kepada Bapak Drs. Suranto, M.Pd yang berasal dari SMA Negeri 1 Kemusu Boyolali dengan SK pengangkatan bernomor 821/2/227 tahun 2004. Tanggal 16 Desember 2004 sampai tahun 2006 jumlah kelas ada 14 kelas meliputi kelas X sebanyak 5 kelas, kelas XI sebanyak 5 kelas, dan XII sebanyak 4 kelas.

Sejak tahun 2006 kepala sekolah telah berganti, diantaranya Drs. Arju Rahmanto, S.Ag yang menjabat kurang lebih 1 tahun yang kemudian digantikan oleh Drs. Tri Wahyudi. Pada bulan April 2011 beliau pensiun dan digantikan oleh Drs. Wahyu Purnomojati, M.Pd sampai dengan saat ini. Jumlah kelas sudah berkembang menjadi 20 rombel, yaitu 7 kelas bagi kelas X, 3 kelas bagi kelas XI IPA, 4 kelas bagi kelas XI IPS, 3 kelas bagi kelas XII IPA dan 3 kelas bagi kelas XII IPS.

#### **4.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali**

##### **a. Visi**

“SMA Negeri I Ngemplak Boyolali yang Religius, Disiplin, Cerdas, Kompetitif, Kreatif dan Tangguh”.

##### **b. Misi**

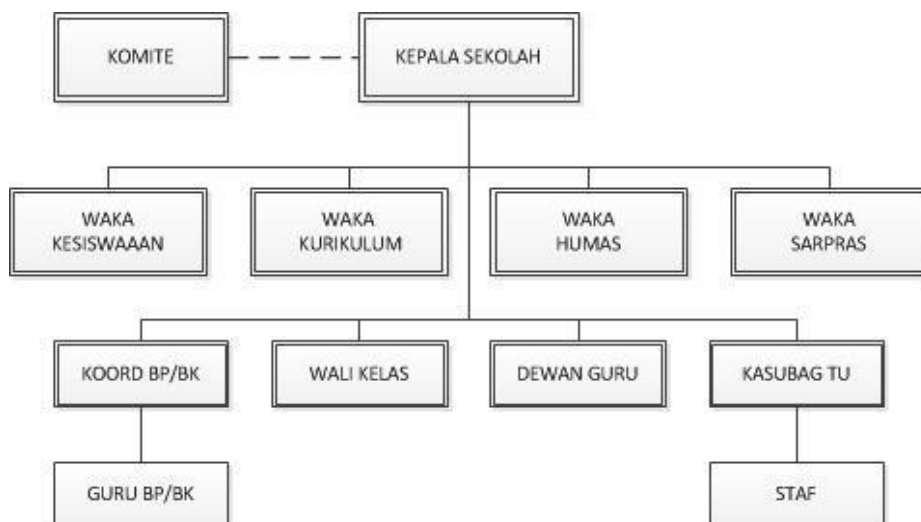
Adapun Misi SMA Negeri 1 Ngemplak yaitu :

1. Memelihara dan meningkatkan pengamalan ajaran agama dengan mengembangkan sikap toleransi pada kehidupan sehari – hari.

2. Menegakkan tata tertib dan aturan yang berlaku.
3. Melaksanakan pembelajaran maksimal untuk menghasilkan insan yang cerdas dan berperilaku luhur.
4. Memanfaatkan kesempatan berkompetisi dalam bidang akademis dan non akademis.
5. Mengembangkan semangat belajar yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi.
6. Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk siap menghadapi segala tantangan kemajuan zaman.

### 4.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Ngeplak Boyolali

Dalam suatu lembaga sangat dibutuhkan suatu organisasi yang baik. Di mana dalam struktur organisasi tersebut ada pembagian tugas dari masing – masing bagian yang terkait. Berikut dibawah ini adalah struktur organisasi SMA Negeri 1 Ngeplak :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Ngeplak

Adapun tugas dan fungsi struktur organisasi SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali adalah sebagai berikut :

1. Komite Sekolah

Komite Sekolah bertugas mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat pada penyelenggaraan pendidikan bermutu.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertugas sebagai pengawas kegiatan secara umum di dalam sekolah dan di luar sekolah yang berkaitan dengan sekolah.

3. Wakasek Kesiswaan

Wakasek Kesiswaan bertanggungjawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan kesiswaan.

4. Wakasek Kurikulum

Wakasek Kurikulum bertugas mengimplementasikan kurikulum yang berlaku dan mengganti apabila ada perubahan untuk disampaikan kepada pihak sekolah.

5. Wakasek Sarana dan Prasarana

Wakasek Sarana dan Prasarana bertanggungjawab dengan semua peralatan yang ada, mulai dari pembelian dan perawatan.

6. Wakasek Humas

Wakasek Humas bertugas menjalin hubungan masyarakat sekolah dengan masyarakat umum.

7. Koordinator BP/BK

Bertugas mengatur dalam pengelolaan mengkoordinir kegiatan dan program guru pembimbing.

8. Guru Pembimbing

Bersama – sama dengan koordinator guru pembimbing melaksanakan program kerja bimbingan konseling.

9. Wali Kelas

Wali kelas bertugas untuk membina dan mengawasi kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran siswa yang diampu.

10. Dewan Guru

Bertanggung jawab terhadap kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Membuat analisis, RPP, Silabus setiap semester, Membuat soal ulangan, soal mid dan soal semester

11. Koordinator Tata Usaha

Koordinator TU bertugas mengatur pelaksanaan kegiatan TU Penyusunan administrasi sekolah meliputi kesiswaan, ketenagaan, penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan serta tugas pokok pada ketatausahaan.

12. Staf TU

Melaksanakan program – program tata usaha sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing staf.

## **4.4 Sistem Kenaikan Kelas dan Penjurusan**

### **4.4.1 Kenaikan Kelas**

Kenaikan kelas pada SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran atau setiap semester genap. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester genap, dengan pertimbangan seluruh SK/KD yang belum tuntas pada semester ganjil harus dituntaskan terlebih dahulu sampai mencapai KKM yang ditetapkan sebelum akhir semester genap. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar tuntas, dimana peserta yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditetapkan, maka siswa tersebut harus mengikuti pembelajaran remedi sampai mampu mencapai KKM. Siswa atau peserta didik dinyatakan tidak naik kelas XI (sebelas), apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal, lebih dari tiga mata pelajaran. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa mampu mencapai KKM maka siswa tersebut berhak naik kelas dan mengikuti proses penjurusan. Proses kenaikan kelas di SMA Negeri 1 Ngemplak akan di tentukan melalui rapat verifikasi kemudian dibahas kembali di rapat umum beserta dewan pendidik.

### **4.4.2 Penjurusan**

Sistem penjurusan menurut peraturan Menteri Pendidikan yang meliputi waktu pelaksanaan, kriteria program penjurusan serta hal lain yang berkaitan dengan kriteria – kriteria penjurusan. Namun demikian,

sesuai acuan peraturan penjurusan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, SMA Negeri 1 Ngemplak memberikan beberapa aturan tambahan pada penjurusan yang tidak keluar dari garis – garis besar peraturan kementerian pendidikan :

1. SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali hanya menyediakan 2 (dua) program penjurusan yaitu program penjurusan IPA dan IPS.
2. Mata pelajaran yang menjadi acuan pertimbangan penjurusan untuk jurusan IPA adalah Fisika, Kimia, Biologi dan Matematika, untuk jurusan IPS adalah mata pelajaran Geografi, Sosiologi, Ekonomi dan Sejarah.

#### 4.5 Struktur Tim Pelaksana Penjurusan



Gambar 4.2 Struktur Tim Pelaksana Penjurusan

#### Tugas Tim Pelaksana Penjurusan

1. Ketua

Menerima dan menandatangani laporan serta surat pemberitahuan hasil penjurusan dari seksi penjurusan selanjutnya menyerahkan laporan dan surat pemberitahuan hasil seleksi kepada seksi penjurusan.



## 2. Sekretaris

- a. Membuat surat kerja sama dengan penyelenggara tes psikologi.
- b. Membuat kuesioner minat siswa terhadap jurusan
- c. Membuat laporan pertanggung jawaban

## 3. Bendahara

Berkoordinasi dengan bendahara rutin Komite Sekolah mengenai anggaran terkait biaya pelaksanaan penjurusan siswa.

## 4. Seksi Penjurusan

- a. Menyampaikan informasi penjurusan kepada siswa
- b. Bersama penyelenggara tes psikologi melaksanakan tes.
- c. Menerima dan merekapitulasi nilai raport siswa dari wali kelas
- d. Membagikan kuesioner minat siswa

## 5. Seksi Seleksi

- a. Melakukan proses seleksi penjurusan peringkat nilai berdasarkan kriteria yang ada.
- b. Membuat laporan dan surat pemberitahuan hasil penjurusan.
- c. Menyerahkan laporan dan surat hasil penjurusan kepada ketua untuk ditandatangani.
- d. Menerima laporan dan surat pemberitahuan hasil penjurusan yang telah ditandatangani dari ketua.
- e. Menyerahkan surat pemberitahuan hasil penjurusan yang telah ditandatangani ketua panitia kepada siswa.

#### 4.6 Sistem Penjurusan yang Berjalan

Penjurusan siswa, pengisian angket/kuesioner, rekap nilai raport dan pengelompokan kelas setelah proses penjurusan selesai merupakan program rutin pada SMA Negeri 1 Ngemplak setiap akhir tahun pelajaran. Penjurusan siswa yang ditangani langsung oleh guru pembimbing secara rutin tersebut, masih dilaksanakan secara manual dan belum terkoordinir dengan baik, sehingga memerlukan banyak tenaga, waktu serta pemikiran yang keras dari guru BP/BK, kegiatan tersebut meliputi :

1. Guru Pembimbing memberikan penyuluhan secara garis besar jurusan yang ada di sekolah serta prospek masing – masing jurusan bagi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau pada dunia kerja.
2. Guru Pembimbing membagikan angket yang harus diisi oleh siswa secara lengkap dan benar sesuai dengan perintah yang diminta oleh lembar angket tersebut. Yang kemudian dikumpulkan kembali untuk diproses lebih lanjut.
3. Panitia bersama lembaga penyelenggara psikotes melakukan tes IQ terhadap siswa.
4. Lembar angket dan hasil psikotes yang telah dikumpulkan akan diolah, dicocokkan dengan nilai raport siswa dan kemudian Guru Pembimbing dengan dibantu guru wali kelas X akan menentukan siswa yang bersangkutan akan dijuruskan kemana?, IPA atau IPS yang tentu saja disesuaikan dengan hasil angket, nilai akademik siswa dan daya tampung kelas masing – masing jurusan.

5. Apabila ada siswa yang mengajukan pindah jurusan, akan dibahas kembali dan dipertimbangkan oleh guru BK bersama dengan Wali Kelas serta mempertimbangkan kapasitas kelas.

Dari sistem yang telah dilaksanakan ternyata menimbulkan permasalahan dalam penjurusan, yaitu tidak obyektifnya proses penjurusan terhadap masing – masing siswa dan melihat pada efektifitas serta efisiensi kerja yang kurang. Proses pelaporan juga kurang mendukung untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan karena hasil penjurusan masing – masing siswa belum didokumentasikan secara baik dan optimal.